

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data terkait dengan penelitian yang berjudul Implementasi Proses Penerimaan Diri (*Self Acceptance*) Pada Individu Dalam Film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan, dapat diambil kesimpulan bahwasannya film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan sudah mengimplementasikan proses penerimaan diri (*self acceptance*) pada individu, hal tersebut ditandai dengan sikap penerimaan diri yang terjadi dan dialami oleh tokoh utama Rara dalam film tersebut. Selain itu, film sangat mempengaruhi atau memberikan dampak terhadap penerimaan diri individu (penonton). Film yang bersifat *Social learning* menjadikan film sebagai media komunikasi penyampai pesan yang memberikan dampak baik terhadap penontonnya. Salah satu film Indonesia yang sarat akan pesan moral ialah film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan. Film ini mengajarkan kita untuk selalu mensyukuri segala nikmat Tuhan yang telah diberikan kepada kita. Maka dengan dalam keadaan sadar untuk merawat diri, menerima segala kelebihan dan kekurangan, melakukan hal-hal baik dan bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain cukup untuk membangun ketenangan dan kejernihan fikiran dalam menjalani proses menerima diri sendiri.

B. Saran

Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan terkait peneliti yang sudah dilaksanakan tentang Implementasi Proses Penerimaan Diri Pada Individu Dalam Film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Film Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan

Sebenarnya cerita didalam film ini mempunyai makna yang sangat yang cukup kompleks. Namun, karena memang banyak menyajikan komedi, untuk beberapa momen sentuhan isu yang diceritakan seperti

tenggelam begitu saja dan pesannya tidak telalu tersampaikan dengan sempurna. Selain itu, 4 perempuan yang tinggal di *kost* milik Dika yakni (Neti, Prita, Maria, Neneng) sebagian perkataan mereka kurang baik untuk didengar atau memakai bahasa yang kotor atau jorok, meskipun film ini disajikan untuk usia 13 tahun keatas dan mengandung gelak tawa penonton tapi tetap saja kurang etis untuk didengar.

Secara umum, film *Imperfect: Karier, Cinta, & Timbangan* ini adalah salah satu upaya untuk mengajarkan kita untuk selalu mensyukuri segala nikmat Tuhan yang telah diberikan kepada kita. Jangan hiraukan perkataan orang yang ada disekitar, tetap fokus terhadap diri sendiri dan buktikan kepada mereka bahwa kita mampu melakukan segala sesuatu hal dengan kondisi tubuh yang tidak ideal atau bahkan tidak sempurna menurut pandangan mereka diluar sana dan bahkan mungkin yang ada disekitar kita. Film ini sudah memenuhi kriteria yang baik untuk sebuah film, ada unsur hiburan, edukasi, dan informasi, tanpa harus menyudutkan suatu pihak. Selain itu, film ini juga bisa dijadikan contoh bagi yang ingin membuat film.

2. Untuk Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam selanjutnya:
 - a. Agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerimaan diri yang terjadi pada individu, sehingga mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan.
 - b. Selain itu juga dapat memperluas tentang kesadaran *self love* sehingga terciptanya pemahaman dan kesadaran diri unruk merawat kesehatan mentalnya dengan bijak.